



# Efektivitas Penerapan Metode Mengajar Dengan Pantulan Bola Ke Tembok Dan Berpasangan Untuk Meningkatkan Keterampilan Pukulan Drive Dalam Tenis Lapangan Pada Mahasiswa FIK UNM

**Yasriuddin**

Universitas Negeri Makassar  
Email: yasriuddin@unm.ac.id

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode mengajar pantulan bola ketembok dan berpasangan terhadap keterampilan pukulan *drive* dalam permainan tenis lapangan bagi mahasiswa FIK UNM. Metode penelitian ini adalah metode eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa putra Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah lulus mata kuliah tenis lapangan dengan sampel sebanyak 40 orang mahasiswa. Kesimpulan penelitian adalah sebagai berikut: 1). Ada pengaruh yang efektif penerapan metode mengajar pantulan bola ke tembok terhadap keterampilan pukulan *drive* dalam permainan tenis lapangan bagi mahasiswa. 2). Ada pengaruh yang efektif penerapan metode mengajar berpasangan terhadap keterampilan pukulan *drive* dalam permainan tenis lapangan bagi mahasiswa. 3). Ada perbedaan pengaruh yang efektif penerapan metode mengajar pantulan bola ke tembok dan berpasangan terhadap keterampilan pukulan *drive* dalam permainan tenis lapangan bagi mahasiswa yakni metode pantulan bola ke tembok lebih efektif. Makassar. Target luaran yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah 1). Publikasi ilmiah dan buku ajar, 2) Mahasiswa dapat meningkatkan pukulan *drivenya* dalam permainan tenis lapangan melalui penerapan metode mengajar pantulan bola ketembok dan berpasangan, 3) Mahasiswa dapat menjadikan penerapan metode mengajar pantulan bola ketembok dan berpasangan cara belajar pukulan *drive* dalam tenis lapangan yang menyenangkan, 4) Sebagai referensi metode pengajaran di institusi pendidikan olahraga. Pendekatan penelitian dianggap tepat dilakukan dalam mencari solusi pemecahan masalah dalam bidang olahraga untuk mencapai prestasi dalam permainan tenis lapangan. Langkah-langkah dalam penelitian ini yaitu: 1) Studi pendahuluan yang meliputi kajian pustaka dan pra survei, 2) Menetapkan metode mengajar yang meliputi metode mengajar pantulan bola ketembok dan berpasangan.

**Kata Kunci:** Penerapan Metode Mengajar Dalam Tenis Lapangan

## PENDAHULUAN

Tujuan Pendidikan Nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan tujuannya membangun manusia yang berkualitas baik jasmaniah maupun rohaniah, hal ini sejalan dengan tujuan olahraga yaitu mampu berprestasi dibidang keolahragaan sehingga dapat mengangkat harkat dan martabat bangsa Indonesia diforum internasional. Selain itu pemerintah telah mensyahkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional,

bahwa sistem pembinaan olahraga harus dilakukan melalui 3 (tiga) pilar yakni; olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, dan olahraga prestasi. Penguasaan keterampilan tenis lapangan memiliki persyaratan kesiapan kondisi fisik untuk dapat menguasai berbagai teknik dasar dan kemampuan bermain. Kondisi fisik yang dibutuhkan untuk olahraga tenis lapangan, antara lain adalah kekuatan, kecepatan, kelentukan, daya tahan, daya ledak (*power*), keseimbangan dan koordinasi. Permainan tenis lapangan sebagai salah satu cabang olahraga yang memiliki teknik-teknik dasar tertentu, seperti; teknik pukulan *forehand drive*, *backhand drive*, *servis*, *volley*, *lob*, *drob shot*, *half volley*, dan *smash*. Pembinaan prestasi olahraga tenis lapangan harus didukung oleh strategi dan metode pemengajar yang benar sehingga lebih efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan yang diharapkan. Faktor internal individu seorang atlet juga sangat memegang peranan penting untuk mencapai prestasi olahraga, sebab setiap atlet/individu memiliki tingkat koordinasi mata tangan dan keterampilan serta kemampuan motorik yang berbeda-beda dalam olahraga.

Menurut Richard (2011:3), keterampilan adalah suatu kegiatan atau tugas yang memiliki tujuan tertentu atau tujuan untuk mencapai indikator kualitas kinerja. Keterampilan merupakan gambaran tingkat kemampuan seseorang yang bervariasi pada suatu tugas *motorik* dan gerakan yang dimaksud adalah kemampuan gerak (*motorik*) seseorang pada tingkatan tertentu. Magil (2011:5) mengemukakan bahwa keterampilan gerak adalah kegiatan atau tugas-tugas sukarela yang membutuhkan kepala, badan, dan atau gerakan anggota badan untuk mencapai suatu tujuan. Senada dengan pendapat Choker (2004:5) bahwa keterampilan gerak adalah tindakan yang berorientasi pada tujuan atau tugas yang membutuhkan tubuh sukarela atau gerakan anggota badan dan harus dipelajari.

Tingkat kebutuhan keterampilan motorik pada setiap cabang olahraga berbeda-beda, tergantung pada tugas motorik yang dibutuhkan dalam aktivitas olahraga itu sendiri. Keterampilan motorik dapat diklasifikasikan atas tiga bagian, yaitu: (1) keterampilan motorik kasar dan halus, (2) keterampilan motorik berangkai, terputus dan berlanjut, dan (3) keterampilan motorik terbuka dan tertutup. Keterampilan motorik kasar adalah keterampilan yang melibatkan atau menggunakan otot yang besar dari tubuh dan biasanya seluruh tubuh turut digerakkan dengan mengarahkan tenaga yang cukup banyak. Sedangkan keterampilan motorik halus adalah keterampilan yang melibatkan kelompok otot kecil dengan rentangan yang cukup dan sangat terbatas.

Proses mengajar pukulan *drive* pada permainan tenis lapangan akan berhasil jika seorang pemain didukung oleh faktor-faktor yang sangat menunjang seperti: jenis metode mengajar yang diterapkan dan faktor kemampuan gerak yang dimiliki oleh individu tanpa mengabaikan faktor-faktor penunjang lainnya. Keberhasilan tersebut tidak terlepas dari rangkaian proses belajar atau proses mengajar yang dilakukan dalam bentuk mengajar-mengajar khusus yang mengarah pada tujuan yang ingin dicapai.

Menurut Syaifuddin dan Sudarso (2006:38) bahwa pada prinsipnya belajar gerak (*motor learning*) merupakan suatu proses belajar yang bertujuan untuk meningkatkan berbagai macam keterampilan gerak yang optimal secara efisien dan efektif. Magill (2011:196) menyatakan bahwa keterampilan motorik adalah aktivitas atau kegiatan yang mengakibatkan kepala, tubuh, dan/atau semua gerakan dalam mencapai suatu tujuan. Keterampilan gerak untuk setiap cabang olahraga tidaklah sama, tergantung pada tugas gerak yang dibutuhkan dari aktivitas olahraga tersebut. Pada dasarnya pencapaian keterampilan belajar gerak dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Magill dalam Toho Cholik Mutohir (2009:129) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar gerak adalah: (1) memahami apa yang harus dipelajari, (2) kesempatan untuk merespon, (3) adanya umpan balik, dan (4) *reinforcement*.

Untuk menguasai keterampilan pukulan *drive*, maka dapat dilakukan dengan beberapa metode mengajar diantaranya adalah metode mengajar pantulan bola ke tembok/dinding, metode dan metode mengajar berpasangan. Kedua metode mengajar tersebut sangat membantu mahasiswa untuk dapat menguasai keterampilan pukulan *drive*. Selain itu kondisi fisik juga sangat menunjang penampilan seseorang dalam suatu kegiatan yang sifatnya fisik akan dapat memberikan kontribusi terhadap keterampilan pukulan *drive*.

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari beberapa pendapat yang telah dikemukakan di atas, maka dapatlah disimpulkan tujuan dari penelitian ini, secara operasional adalah untuk mengetahui:

1. Efektivitas penerapan metode mengajar dengan pantulan boia ke tembok daiam meningkatkan keterampilan pukulan *drive* pada permainan tenis lapangan bagi mahasiswa FIK UNM.
2. Efektivitas penerapan metode mengajar dengan berpasangan dalam meningkatkan keterampilan pukulan *drive* pada permainan tenis lapangan bagi mahasiswa FIK UNM.
3. Perbedaan efektivitas penerapan metode mengajar pantulan bola ke tembok dengan metode mengajar berpasangan terhadap keterampilan pukulan *drive* pada permainan tenis lapangan bagi mahasiswa FIK UNM.

### **Manfaat Penelitian**

Masalah dalam penelitian ini penting untuk diteliti dengan harapan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi Dosen Tenis Lapangan
  1. Untuk menambah pengalaman profesional dalam mengatasi masalah-masalah pembelajaran dan upaya meningkatkan keterampilan pukulan *drive* dalam permainan tenis lapangan.
  2. Untuk meningkatkan kreatifitas dosen dalam memvariasi dan mengembangkan bentuk metode pembelajaran dalam permainan tenis lapangan untuk meningkatkan keterampilan khususnya pukulan *drive*.

3. Sebagai bahan dalam memiliki alternatif metode pembelajaran yang akan dilakukan untuk meningkatkan keterampilan pukulan *drive* dalam permainan tenis lapangan.
  - b. Bagi Mahasiswa
    1. Menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan meningkatkan peran aktif mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran tenis lapangan, serta meningkatkan keterampilan pukulan *drive* dalam permainan tenis lapangan.
    2. Dapat meningkatkan keterampilan pukulan *drive*, serta mendukung pencapaian efektivitas permainan tenis lapangan.
  - c. Bagi Kampus

Memperbaiki sistem pendidikan yang ada di kampus dan membantu kampus untuk mengembangkan kreativitas dalam menghadapi inovasi pendidikan.
  - d. Bagi Peneliti lainnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain dengan objek penelitian yang sama.
  - e. Bagi Dunia Pendidikan

Penelitian ini merupakan upaya-upaya perbaikan dan perubahan dalam rangka memajukan, mengembangkan, meningkatkan mutu pendidikan agar tercapainya tujuan pendidikan nasional.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh metode mengajar pantulan bola ke tembok/dinding, metode mengajar mesin pelontaran dan metode mengajar berpasangan ditinjau dari koordinasi mata tangan terhadap keterampilan pukulan *drive* pada permainan tenis lapangan bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar. Penelitian ini dilaksanakan di Gedung Olahraga Tenis Lapangan Kampus Banta-Bantaeng Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar Provinsi Sulawesi Selatan. Waktu penelitian melalui prosedur tes awal, selanjutnya dilaksanakan tahap eksperimen selama 6 (enam) minggu atau 18 kali pertemuan. Setelah masa perlakuan selama 6 (enam) minggu, dilanjutkan dengan pengambilan data keterampilan pukulan *drive* sebagai tes akhir.

Metode adalah suatu cara untuk mendapatkan kebenaran melalui pengamatan. Selanjutnya menurut Djaali, bahwa metode ilmiah adalah suatu prosedur dari proses mencari kebenaran, dengan langkah-langkah mengenal masalah dan merumuskannya, studi literatur, bila diperlukan merumuskan hipotesis, mengumpulkan dan mengolah data, menguji hipotesis dan mengambil kesimpulan. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimental. Populasi adalah semua hal yang ingin dijelaskan, atau diramalkan atau dikendalikan dapat diteliti. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan berdasarkan pada variabel-variabel yang terlibat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1. Rangkuman Hasil ANAVA Tahap Lanjut dengan Uji Tukey**

Kelompok hipotesis yang dibandingkan	Harga Perbedaan Rerata Absolut ( $Q_{hitung}$ )	Harga Krisis HSD ( $Q_{tung}$ )	Sig.	Keterangan
A <sub>1</sub> dan A <sub>2</sub>	-5,250*	2,95	0,020	Ada perbedaan

Pembahasan hasil penelitian yang dikemukakan adalah sebagai berikut. Hasil perhitungan analisis varians tentang perbedaan keefektifan antara kedua metode mengajar secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara metode mengajar pantulan bola ke tembok dengan metode mengajar berpasangan terhadap keterampilan pukulan *drive* pada permainan tenis lapangan.

### Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan deskripsi hasil analisis data dan pengujian hipotesis penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dijelaskan sebagai berikut: Hasil analisis data dan pengujian hipotesis penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan pendekatan analisis varians (ANOVA) dua jalan dan dilanjutkan dengan uji *Tukey*, maka pembahasan hasil penelitian dapat dikemukakan sebagai berikut yakni metode mengajar pantulan bola ke tembok/dinding adalah salah satu bentuk mengajar dalam pelaksanaannya, menekankan pada mengajar sendiri dengan tembok/dinding. Metode mengajar secara berpasangan baik antara pemain dengan pemain, maupun pemain dengan pelatih mempunyai arti bahwa dalam melakukan suatu gerakan pukulan ditentukan menurut irama gerakan dari keduanya. Metode mengajar berpasangan dalam pelaksanaannya, juga menekankan pada mengajar mandiri. Mengajar secara berpasangan, artinya melakukan suatu gerakan pukulan keterampilan *drive* berdasarkan kemampuannya sendiri masing-masing pasangan.

Dengan demikian berdasarkan pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan metode mengajar berpasangan lebih baik daripada metode mengajar pantulan bola ke tembok dalam upaya meningkatkan keterampilan pukulan *drive* pada permainan tenis lapangan. Sehingga hasil penelitian ini dapat direkomendasikan bahwa mengajar berpasangan lebih baik dan cocok diterapkan dalam meningkatkan keterampilan pukulan *drive* pada permainan tenis lapangan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Cheryl A. Coker, *Motor Learning and Control For Practitioners*. New Mexico State University Las Cruces, New Mexico, 2004.  
 Djaali. *Konsep Dasar dan Pokok-Pokok Desain Eksperimen*. Jakarta: PPs UNJ, 2010.



- Ismaryati. *Tes dan Pengukuran Olahraga*. Surakarta Jawa Tengah: Universitas Sebelas Maret Press, 2006.
- Jonath & Krempel. *Dalam Pedoman dan Modul Pemengajar Kesehatan Olahraga Bagi Pelatih Olahragawan Pelajar*. Jakarta: Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani Departemen Pendidikan Nasional, 2000.
- Magill, A. Richard. *Motor Learning and Control, Ninth Ed*. New York: McGraw- Hill, 2011.
- Mantra, Ida Bagoes. *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian sosial*. Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2004.
- Mutohir Toho Cholik. *Dimensi Pedagogik Olahraga*. Malang: Wineka Media, 2011.
- Richard A. Magill. *Motor Learning and Control Concepts and Applications Ninth Edition*. New York University, 2011.
- Sudjana. *Desain dan Analisis Eksperimen*, Edisi III. Bandung: Tarsito, 1994.
- Metoda Statistika*. Penerbit: Tarsito Bandung, 2002.
- Sukadiyanto & Muluk, Dangsina. *Pengantar Teori dan Metodologi Melatih Fisik*. Bandung: Lubuk Agung, 2011.
- Sukadiyanto. *Model Pembelajaran dan Kemampuan Koordinasi terhadap Keterampilan Groundstroke Petenis Pemula*. Disertasi: PPs UNJ, 2004.
- Syaifuddin dan Sudarso. *Jurnal IPTEK Olahraga* (Vol. 6. No 1, Januari: 2006.
- Tangkudung, James dan Puspitorini, Wahyuningtyas. *Kepemengajar Olahraga Pembinaa Prestasi Olahraga*, Edisi II. Jakarta: Cerdas Jaya, 2012.
- . Kepemengajar Olahraga Pembinaan Prestasi Olahraga*. Jakarta: Cerdas jaya, 2006.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun, 2005. *Tentang Sistem Keolahragaan Nasional*. Bandung: Citra Umbara, 2007.